

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penentuan waktu Shalat di kampung Cilampang hanya mengandalkan jadwal waktu shalat yang sudah dibuatkan oleh salah satu sepuh di kampung Cilampang yaitu almarhum H. Muslikh bin Soleh wafat pada hari sabtu 15 Febuari 2014 M atau bertepatan dengan 15 Rabiul Tsani 1435 H. dalam menentukan waktu shalat di kampung Cilampang dahulunya dipegang oleh H. Buang bin Bari sebelum meninggal beliau mewasiatkan kitab falaknya kepada ustadz Fadhil ketika meninggal beliau menurunkan kitabnya kepada H. Muslikh, akan tetapi sayangnya kitab itu sudah dimakan rayap sehingga kitabnya sulit dibaca bahkan pada saat ini kitabnya pun sudah hilang. Maka dari itu H. Muslikh membuatkan jadwal waktu shalat sepanjang masa agar masyarakat mudah mengaplikasikannya, dan dipakai sampai saat ini.
2. Hisab awal waktu shalat metode Saaduddin Djambek menggunakan teori *spherical trigonometry* dalam pengaplikasian rumus-rumus falak yang sampai sekarang masih terus berkembang, sehingga tidak

heran jika hisab yang digunakan dalam pembuatan jadwalnya tidak jauh berbeda dengan metode hisab yang digunakan sekarang. Akurasi waktu shalat di Kampung Cilampang dengan Metode Perhitungan Saaduddin Djambek sudah dijelaskan sebelumnya bahwa perbedaannya berkisar 0-9 menit, dilihat dari perbedaannya jadwal waktu shalat di Kampung Cilampang tidak akurat dan juga tidak relevan jika digunakan untuk penentuan awal waktu shalat pada saat ini.

B. Saran

1. Terkait dengan penentuan waktu shalat di Kampung Cilampang tentu ada pembelajaran yang harus benar-benar dipahami, karena dalam merumuskan kajian waktu shalat tidak hanya melibatkan satu disiplin ilmu saja, akan tetapi harus bisa mengawinkan disiplin ilmu yang dijadikan dasar pokok dengan ilmu yang lainnya. Dalam hal ini ilmu falak/astronomi harus dikawinkan dengan perkembangan ilmu pengetahuan modern yang berkembang seperti saat ini.
2. Kepada masyarakat Cilampang, saat ini metode penentuan waktu shalat semakin beragam, hendaknya dipertimbangkan lagi dalam memakai acuan hisab dalam menentukan waktu shalat yang dianggap lebih

akurat. Hisab penentuan waktu shalat Saaduddin Djambek ini masih dapat dijadikan sebagai acuan dasar perhitungan penentuan waktu shalat.